

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian ini, dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang diuraikan diantaranya yaitu deskripsi data dan berbagai macam analisis data sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 146 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu, VII-A, VII-B dan VII-C. dalam penelitian ini, diambil satu kelas sebagai sumber data penelitian. Kelas yang digunakan, yaitu kelas VII-B dengan jumlah siswa 33.

Penelitian guna mengetahui pengaruh metode *Think Pair Share* dalam menulis teks deskripsi pada tingkat sekolah menengah pertama. Terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk metode *Think Pair Share* dan variabel terikat (Y) yaitu untuk keterampilan menulis teks deskripsi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu *pre test* dan *post test*.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021, peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Think-Pair-Share* terhadap

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian dari kampus. Selanjutnya, surat izin diserahkan kepada waka kurikulum dan atas persetujuan kepala sekolah peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan, peneliti menghubungi guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung yang bernama Bapak Mokhtar Tri Atmaja, S.Pd. Peneliti menanyakan terkait kelas untuk dilakukan penelitian dan peneliti diberikan kesempatan untuk meneliti di kelas VII-B.

Penelitian di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung, peneliti menjalankan sistem pembelajaran secara tatap muka. Sistem tersebut sudah diterapkan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut berada di dalam lingkup pondok pesantren, jadi keseluruhan siswa yang berada di sekolah tersebut adalah santri.

Data penelitian ini diperoleh dari nilai tes menulis teks deskripsi. Tes yang dilakukan dibagi menjadi dua macam yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan tanpa menggunakan metode *Think Pair Share* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk *post test* menggunakan metode *Think Pair Share* untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode tersebut. Berikut ini merupakan hasil nilai *pre test* dan *post test* kelas VII-B.

1. Hasil penelitian *pre test* kelas VII-B**Tabel 4.1 Daftar Nilai *pre test* kelas VII-B**

No	Nama	Nilai
1	Adam Riyadinnaja	67
2	Adi Saputra	60
3	Ahmad Fazly Kurniawan	73
4	Ahmad Khoirul Mutaqin	57
5	Alfan Maulana Ali Fahmi	67
6	Ariel Ridho Setiawan	63
7	Arya Indra Wijaya	60
8	Bariq Adyadma Arrosid	60
9	Denisa Fadanu Ardin	63
10	Iqbal Wijaya	60
11	M. As Ad Asodiki	77
12	Moch Asraf Hafiz Fatullah	70
13	Mohamad Wahyu Rifki Ramadhan	67
14	Mohammad Adnan Nugraha Pratama	57
15	Mohammad Arviansyah Fitranassyva	47
16	Muhamad Ferdi Firmansyah	67
17	Muhamad Daffa Zayyan	77
18	Muhammad Diga Wuqub Al Bakti	60
19	Muhammad Fahron Ziyya Al Haq	60
20	Muhammad Fauzi Karim	73
21	Muhammad Sodiq Imron	60
22	Musthofa Ahmad Alhafizh	57
23	Niko Putra Bero P	60
24	Rayhan Alfiansyah	53
25	Reynaldi Wahyu Pratama	53
26	Reza Aprizal Alfarobi	63
27	Ricko Anggoro Kuspriyono	57
28	Rifqi Farid	73
29	Rifqi Lutfi Saputra	77
30	Rizal Muhaimin	63
31	Siva Faisalfahrudin Nur Arsy	77
32	Wahyu Rangga Pamungkas	67
33	Yogi Kurniawan	63
	Jumlah	2108
	Rata-rata	63,87

2. Hasil penelitian *post test* kelas VII-B**Tabel 4.2 Daftar Nilai *post test* kelas VII-B**

No	Nama	Nilai
1	Adam Riyadinnaja	87
2	Adi Saputra	77
3	Ahmad Fazly Kurniawan	83
4	Ahmad Khoirul Mutaqin	87
5	Alfan Maulana Ali Fahmi	83
6	Ariel Ridho Setiawan	77
7	Arya Indra Wijaya	83
8	Bariq Adyadma Arrosid	80
9	Denisa Fadanu Ardin	87
10	Iqbal Wijaya	83
11	M. As Ad Asodiki	80
12	Moch Asraf Hafiz Fatullah	87
13	Mohamad Wahyu Rifki Ramadhan	73
14	Mohammad Adnan Nugraha Pratama	90
15	Mohammad Arviansyah Fitranassyva	83
16	Muhamad Ferdi Firmansyah	77
17	Muhamad Daffa Zayyan	83
18	Muhammad Diga Wuqub Al Bakti	90
19	Muhammad Fahron Ziyya Al Haq	73
20	Muhammad Fauzi Karim	80
21	Muhammad Sodiq Imron	63
22	Musthofa Ahmad Alhafizh	70
23	Niko Putra Bero P	80
24	Rayhan Alfiansyah	63
25	Reynaldi Wahyu Pratama	67
26	Reza Aprizal Alfarobi	90
27	Ricko Anggoro Kuspriyono	80
28	Rifqi Farid	90
29	Rifqi Lutfi Saputra	77
30	Rizal Muhaimin	83
31	Siva Faisalfahrudin Nur Arsy	93
32	Wahyu Rangga Pamungkas	73
33	Yogi Kurniawan	83
	Jumlah	2655
	Rata-rata	80,45

Pada penelitian ini terdapat 33 siswa pada kelas VII-B yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pre test* belum baik, nilai rata-rata *pre test* 63,87 dan nilai rata-rata *post test* 80,45. Nilai *pre test* yang dihasilkan siswa masih banyak yang di bawah KKM (70). Pada *pre test* ada 25 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sehingga pada hasil kelas *pre test* ini masih kategori kurang baik.

Berdasarkan data hasil *post test*, diperoleh hasil rata-rata 80,45 sehingga melebihi nilai KKM. Adapun nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil *post test* kelas VII-B dalam kategori baik.

B. Analisis Data

1. Uji Prasarat Hipotesis

Pada uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak peneliti menggunakan rumus statistik *Shapiro Wilk* dengan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test	.152	33	.051	.946	33	.103
Siswa	Post Test	.127	33	.196	.951	33	.142

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari metode *Think Pair Share*, yaitu 0,142 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Think Pair Share* dan hasil belajar siswa terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan data yang memiliki variasi nilai sama atau secara statistik sama. Uji homogenitas merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data populasi apakah signifikan atau tidak. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji homogenitas dengan aplikasi SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.003	1	64	.957
Siswa	Based on Median	.044	1	64	.834
	Based on Median and with adjusted df	.044	1	63.992	.834
	Based on trimmed mean	.002	1	64	.962

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan dari metode *Think Pair Share* yaitu 0,957 maka lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair Share* dan hasil belajar siswa terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesisi

Uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test* ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel yang berpasangan, sampel yang subjeknya sama, tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda pada saat sebelum dan sesudah melakukan penerapan. Berikut hasil uji *paired t-test*.

Tabel 4.5 Output *Paired Samples Test* Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B

		Paired Differences							
		Mea	Std.	Std.	95% Confidence				
		n	Deviasi	Error	Interval of the		t	df	Sig. (2-
			on	Mean	Lower	Upper			tailed)
Pai	Hasil Belajar	70.5	10.866	1.338	67.844	73.186	52.7	65	.000
r 1	Siswa - Kelas	15					21		

Dari tabel di atas diketahui bahwa output *paired sampel test* diketahui nilai signifikan yaitu 0,000 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair Share* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dan layak tidaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian. Data yang diuji validitasnya adalah tes menulis teks deskripsi. Sebelum memberikan soal tes kepada siswa, soal harus terbukti validitasnya, berikut hasil uji validitas.

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Tes Siswa

		Correlations					
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Total
X.1	Pearson Correlation	1	.342	.277	-.210	-.211	.460**
	Sig. (2-tailed)		.051	.119	.240	.239	.007
	N	33	33	33	33	33	33
X.2	Pearson Correlation	.342	1	.201	.201	.061	.687**
	Sig. (2-tailed)	.051		.261	.261	.737	.000
	N	33	33	33	33	33	33
X.3	Pearson Correlation	.277	.201	1	.144	.011	.624**
	Sig. (2-tailed)	.119	.261		.423	.950	.000
	N	33	33	33	33	33	33
X.4	Pearson Correlation	-.210	.201	.144	1	.136	.484**
	Sig. (2-tailed)	.240	.261	.423		.451	.004
	N	33	33	33	33	33	33
X.5	Pearson Correlation	-.211	.061	.011	.136	1	.373*
	Sig. (2-tailed)	.239	.737	.950	.451		.032
	N	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	.460**	.687**	.624**	.484**	.373*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.004	.032	
	N	33	33	33	33	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, pengambilan keputusan, jika R_{hitung} (nilai *pearson correlation*) lebih besar dari R_{tabel} untuk $N=33-2$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika R_{hitung} (nilai *pearson correlation*) lebih kecil dari R_{tabel} untuk taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan tidak valid. R_{tabel} untuk $N=33-2$ pada taraf 5% adalah 0,355. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Pada tabel validasi di atas, diketahui validitas R_{tabel} pada angket 1 sampai 10 memiliki nilai lebih dari 0,355 maka kesimpulannya tes tersebut terdistribusi valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tes yang diberikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran pembelajaran siswa. Pengujian reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan skala *Cronbach alpha* dengan bantuan program SPSS 25. Data yang di uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai *Cronbach alpha* 0,00 - 0,20 artinya kurang *reliabel*
- 2) Nilai *Cronbach alpha* 0,21 – 0,40 artinya sedikit *reliabel*
- 3) Nilai *Cronbach alpha* 0,41 – 0,60 artinya cukup *reliabel*
- 4) Nilai *Cronbach alpha* 0,61 – 0,80 artinya *reliabel*
- 5) Bilai *Cronbach alpha* 0,81 – 1,00 artinya sangat *reliabel*

Instrumen tes dapat dikatakan *reliabel* jika nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,61. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Soal Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	6

Pada tabel hasil *output* uji reliabilitas dia atas, nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,763. Jadi, dapat disimpulkan bawa nilai *Cronbach alpha* 0,763 lebih besar dari 0,61 maka uji reliabilitas soal ini *reliabvel* atau terdistribusi valid.